

## DAFTAR PUSTAKA

1. Putri MH, Herijulianti E, Nurjannah N. Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi. Jakarta: EGC Penerbit Buku Kedokteran. 2010; 54-64; 93-95; 111-112.
2. Riset Kesehatan Dasar Nasional 2007. Jakarta: DepartemenKesehatan RI; 2008.
3. Kuswadi. Kandidosis. Dalam : Djuanda A., Hamzah M., Aishah S., *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Edisi IV, Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, 2006. Pp:103-6
4. Wolf K, Richard AJ, Dick S. *Candidiasis*. Dalam : Fitzpatrick. Color Atlas and Synopsis of Clinical Dermatology. Ed 5<sup>th</sup>. New york. McGraw Hill Company. 2007.
5. Wibowo, S. Industri Pemindangan Ikan. Penebar Swadya. Jakarta.1996.
6. Panagan AT, Syarif N. 2009. Uji daya hambat asap cair hasil pirolisis kayu pelawan (*Tristania abavata*) terhadap bakteri *Escherichia coli*. *J Penelitian Sains* 9:6-12.
7. Wahyuningtyas Endang. Pengaruh Ekstrak Graptophyllum Pictum Terhadap pertumbuhan Candida Albicans Pada Plat Gigi Tiruan Resin Akrilik. *Indonesian Journal of Dentistry* 2008; 15 (3):187-191
8. Waltimo TMT, Sen BH, Meurman JH, Ørstavik D, Haapasalo MPP. Yeast in Apical Periodontitis. *Crit Rev Oral Biol Med* 2003; 14(2): 128-37.
9. Nicholls E. Endodontics. 3<sup>rd</sup> ed. England: Wright 1984: 148

10. Wunderlich RC, Kalita DK. *Candida albicans*. New Canaan: Keats a. Publishing Inc; 1984.p.1-4.
11. *Candida albicans*. Accessed November 4, 2010.
12. Tjampakasari CR. Karakteristik *Candida albicans*. Cermin Dunia Kedokteran No.151,2006.p.33. Accessed October 29, 2010
13. Sudiono J, Sabaruddin A. *Candida albicans* as a risk factor of denture stomatis in enderly. MI.Ked Gi 2006 Sep 3(21): 91.
14. Sudiono J. Peran *Candida albicans* di dalam rongga mulut. MI.Ked Gi.FKG Usakti 2001 Jun 44(16): 96
15. Brooks GF, Butel JS, Ornston LN, Jawetz E, Melnick JL, Adelberg EA. Mikrobiologi kedokteran (Medical microbiology).Alih Bahasa : Nugroho E, Maulany RF. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 1996.p.627-629
16. Candidiasis. [Internet]. Available from: URL: <http://en.wikipedia.org/wiki/candidiasis>. Accessed November 4, 2010.
17. Rhodes S. The Common Candida Yeast Infection. Accessed November 4, 2010.
18. Anonim, 2010. *Candida albicans*. Available at :[www.doctorfungus.org/.../Candida\\_albicans.php](http://www.doctorfungus.org/.../Candida_albicans.php) [cited 2009 october 10]
19. Takuya Tokita, Norihisa Akiba and Iwao Hayakawa, 2007. Improvement of theSurface of Denture Base Resins withStraight Silicone. J Med Dent Sci ,54: 177–181.

20. Mulja, B., Sunoto, dan Tjokronegoro, A., 1983. Penyakit Jamur Klinis, Epidemiologi, Diagnosis dan Terapi, 5, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
21. Jawetz, E., Melnick, J. L., Adelberg, E. A., 1986, Mikrobiologi Untuk Profesi Kesehatan, Edisi 16, 16, 366, 382, 384, diterjemahkan oleh Bonang, G. EGC Press, Jakarta.
22. Zakrzewska, A., Boorma, A., Brul, S., Hellingwerf, K. J., Klis, F. M., 2005. Transcriptional Response of *Saccharomyces cerevisiae* to the Plasma Membrane-Perturbing Compound Cytosin, *Eukaryot Cell*. Vol 4 no 4. P. 703-715
23. Bachtiar, Boy, M., 1997. Beberapa faktor yang mempengaruhi virulensi *Candida albicans* pada patogenesis kandidiasis mulut. *Jurnal kedokteran gigi Universitas Indonesia*, 4 : 703
24. Kayser, F. H., Bienz, K. A., Eckert, J., Zinkernage, R. M. *Medical microbiology*. 10<sup>th</sup> Edition. Stuttgart : Thieme; 2005. 362-4.
25. Suhonen, R. E., Dawber, R. P. R., Ellis, D. H. 1999. *Fungal Infections of The Skin, Hair and Nails*, Martin Dunitz ; 18-20 ; 73-77
26. Ross, P. W., Holbrook, W. P. 1999. *Clinical and Oral Microbiology*, Blackwell Scientific Publication ; 105-107
27. Jacob, L. S., Flaitz, C. M., Mark, M. S. C., John, H. M. 2001; *Role of Dentinal Carious Lesions in the Pathogenesis of Oral Candidiasis in HIV Infection*. *JADA* ; vol. 129, 187-193.

28. Unandar, BK, Kusmarinah B, Sri Linuwih M, Pia D, Sandra W. 2004. *Dermatomikosis Superfisialis*, ed 2. Jakarta : Balai Penerbit FKUI (Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia) Page 7-17 ; 77-86.
29. Sedano HO. "Frequent oral diseases in HIV positive and AIDS patients". 1998.
30. Reznik DA. "Recognition and management of most common oral manifestation of HIV infection". 1999.
31. Akpan A, Morgan R. 2008 ;*Review Oral Candidiasis*. Available at <http://www.postgradmedj.com/06/03/2010>
32. Gayford, JJ, Haskell R. 1993. Penyakit Mulut (Clinical Oral Medicine). Ed 2. Jakarta: EGC ; 58-61.
33. Midgley G, Clayton YM, Hay RJ. 1988. Diagnosis in Color Medical Mycology, MosbyWolfe. Page 58-61 ; 68-71.
34. Mc Cullough, Savage ,N.W.,2005, Australia Dent. J. Medication Supplement, 50;4.
35. Grover V, Kapoor A , Marya CM. Amlodipline Induced Gingival Hyperplasia. USA: J Oral Health Vomm Dent. 2007.
36. Darmanto YS, Swastawati F, Agustini TW, Dewi EN. Pengasapan ikan dari tradisional sampai modern. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang. 2009.
37. Poedijiadi, Anna, Supriyanti FM. Dasar-dasar Biokimia. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press). 2009.

38. Santoso, Anwar. Rumus Lengkap Kimia SMA. Jakarta: PT. Wahyu Media. 2008.
39. Anonymous. Inflammation. <http://en.wikipedia.org/wiki/Inflammation>. 2009
40. Heasman P. Restorative adentistry, Perdiatric Dentistry and Orthodontics. London. 2008.
41. Mamede RC, De Mello Filho FV. Ingestion of causatic substance and its complications. Sao Paulo: Med J. 2001; 119:10-5.
42. Poedijiadi, Anna, Supriyanti FM. Dasar-dasar Biokimia. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press). 2009.
43. Fatmah. Respon imunitas yang rendah pada tubuh manusia usia lanjut. Makara Kesehatan. Universitas Indonesia. 2006; 10; 47-53
44. Simanungkalit P. Hubungan tingkat pendidikan kepala keluarga dengan perilaku hidup bersih sehat keluarga didesa Simalingkar Kecamatan Pancur Batu. Skripsi. Universitas Sumatera Utara 2011.
45. Widyastuti NP. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Formal Ibu Dan Klasifikasi Phbs Tatanan Rumah Tangga Di Dusun Bakungan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Skripsi. UNS 2011.
46. Gupta, A., Epstein, J.B., and Sroussi, H., 2006, Hyposalivation in Elderly Patient, J Can Dent Assoc, 72(9): 841-846.
47. Regezi, J.A. & Sciubba, J.J. 2003. Oral Pathology : Clinical Pathologic Correlations. 4Th edition. Saunders an Imprint of Elsevier Science. Singapore.

Lampiran 1. *Informed consent*

INFORMED CONSENT

**HUBUNGAN PAJANAN ASAP DENGAN JUMLAH CANDIDA DI RONGGA MULUT PADA PEKERJA PENGASAPAN IKAN (Studi pada Pekerja Pengasapan Ikan di Deasa Bandarharjo, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah)**

Setelah mendengar penjelasan dan diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai tujuan, manfaat, prosedur, lamanya waktu, dan risiko penelitian ini, saya atas nama pribadi memahami tujuan, manfaat, prosedur, lamanya waktu, dan risiko penelitian ini serta bersedia tanda tangan dibawah ini secara sukarela untuk berpartisipasi dalam penelitian ini :

Nama : .....  
Jenis kelamin : .....  
Umur : .....  
Alamat : .....  
No Telp/Hp : .....

Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berkenan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari penelitian ini.

Semarang, .... / .... / 2014

Peneliti

Responden

(.....)

(.....)

Saksi

(.....)

## Crosstabs

Jenis kelamin \* Kelompok Crosstabulation

			Kelompok		Total
			Perlakuan	Kontrol	
Jenis kelamin	Laki-laki	Count	20	5	25
		Expected Count	12,5	12,5	25,0
		% within Kelompok	41,7%	10,4%	26,0%
		% of Total	20,8%	5,2%	26,0%
	Perempuan	Count	28	43	71
		Expected Count	35,5	35,5	71,0
		% within Kelompok	58,3%	89,6%	74,0%
		% of Total	29,2%	44,8%	74,0%
Total	Count	48	48	96	
	Expected Count	48,0	48,0	96,0	
	% within Kelompok	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	50,0%	50,0%	100,0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	12,169 <sup>b</sup>	1	,000		
Continuity Correction <sup>a</sup>	10,601	1	,001		
Likelihood Ratio	12,830	1	,000		
Fisher's Exact Test				,001	,000
Linear-by-Linear Association	12,042	1	,001		
N of Valid Cases	96				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12,50.

## Explore

### Jumlah koloni

#### Descriptives

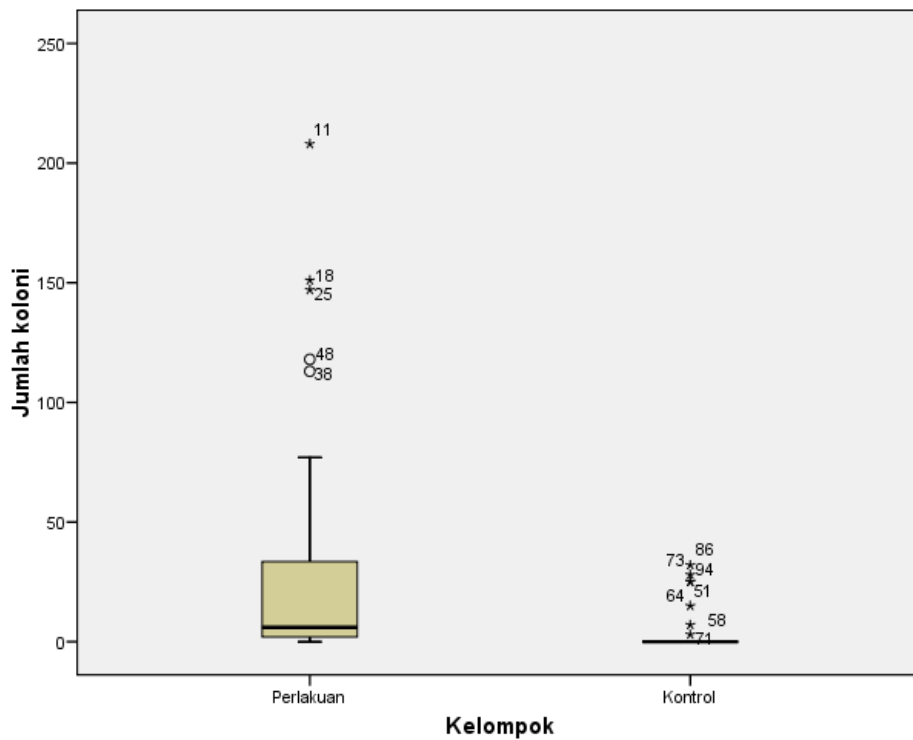
Kelompok				Statistic	Std. Error
Jumlah koloni	Perlakuan	Mean		27,83	6,719
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	14,32	
			Upper Bound	41,35	
		5% Trimmed Mean		21,25	
		Median		6,00	
		Variance		2166,908	
		Std. Deviation		46,550	
		Minimum		0	
		Maximum		208	
		Range		208	
		Interquartile Range		32	
		Skewness		2,311	,343
		Kurtosis		5,164	,674
		Kontrol	Kontrol	Mean	
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			,51	
	Upper Bound			5,12	
5% Trimmed Mean				1,50	
Median				,00	
Variance				63,007	
Std. Deviation				7,938	
Minimum				0	
Maximum				32	
Range				32	
Interquartile Range				0	
Skewness				2,826	,343
Kurtosis				6,773	,674

#### Tests of Normality

Kelompok		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Jumlah koloni	Perlakuan	,287	48	,000	,643	48	,000
	Kontrol	,493	48	,000	,401	48	,000

a. Lilliefors Significance Correction





## NPar Tests

### Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Jumlah koloni	Perlakuan	48	64,30	3086,50
	Kontrol	48	32,70	1569,50
	Total	96		

Test Statistics<sup>a</sup>

	Jumlah koloni
Mann-Whitney U	393,500
Wilcoxon W	1569,500
Z	-5,999
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Grouping Variable: Kelompok



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO  
DAN RSUP dr KARIADI SEMARANG  
Sekretariat : Kantor Dekanat FK Undip Lt.3  
Jl. Dr. Soetomo 18. Semarang 50231  
Telp/Fax. 024-8318350



## ETHICAL CLEARANCE No.328/EC/FK-RSDK/2014

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro- RSUP Dr. Kariadi Semarang, setelah membaca dan menelaah Usulan Penelitian dengan judul :

### PENGARUH PAJANAN ASAP TERHADAP JUMLAH CANDIDA DI RONGGA MULUT

- Peneliti Utama : Cut Mira Amanda F
- Pembimbing : 1. drg. Djoko Priyanto, Sp.Ort MARS  
2. dr. Bambang Isbandrio, Sp.MK
- Penelitian : Dilaksanakan di tempat pengasapan ikan Desa Bandarharjo Semarang untuk mencari sampel penelitian.  
Pemeriksaan selanjutnya dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi UNDIP Semarang.

Setuju untuk dilaksanakan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki 1975, yang diamended di Seoul 2008 dan Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI 2011

Peneliti harus melampirkan 2 kopi lembar Informed consent yang telah disetujui dan ditandatangani oleh peserta penelitian pada laporan penelitian.  
Peneliti diwajibkan menyerahkan :

- Laporan kemajuan penelitian (clinical Trial)
- Laporan kejadian efek samping jika ada
- Laporan ke KEPK jika penelitian sudah selesai & dilampiri Abstrak Penelitian.

Semarang, 02 JUN 2014

Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Fakultas Kedokteran Undip-RSUP Dr. Kariadi  
Ketua

Prof.Dr.dr.Suprihati, M.Sc, Sp.THT-KL(K)  
NIP. 19500621197703 2 001

